

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kadungan boraks pada bakso maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan ciri fisik bakso yang memiliki kekenyalan sebanyak 33,3%, bakso tahan lama sebanyak 19,1%, bakso berwarna putih pucat sebanyak 19,1%, bakso yang memiliki bau zat kimia sebanyak 14,3%, dan bakso yang dilemparkan akan memantul sebanyak 23,9%.
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan kimia secara kualitatif dengan menggunakan metode “*Easy Test*” diketahui bahwa dari 21 sampel bakso yang diuji terdapat 2 sampel bakso yang positif mengandung boraks (9,6%) dengan berubahnya kertas uji yang semula berwarna kuning, setelah dicelupkan menjadi berwarna merah. Sampel yang positif mengandung boraks adalah Bakso A11 dan Bakso A19.
3. Pedagang bakso di Kelurahan Bangunjiwo masih menggunakan boraks sebanyak 2 sampel bakso.

B. Saran

1. Para pedagang bakso diharapkan untuk tetap tidak menggunakan boraks untuk mengawetkan baksonya. Bakso yang tidak terjual dan keesokan harinya basi maka dianjurkan menaruh bakso di tempat pendingin dan memproduksi bakso yang tidak terlalu banyak sehingga bisa habis terjual dalam 1 hari.
2. Para pedagang disarankan melakukan promosi di sosial media (diskon) terhadap bakso yang dijual sehingga dapat membuat para pembeli tertarik untuk membeli.
3. Pembeli diharapkan selektif dalam memilih tempat makan dan memahami ciri-ciri makanan yang tidak layak konsumsi sehingga terhindar dari gangguan kesehatan.